



BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan ini dibuat dengan tujuan agar terciptanya pandangan yang jelas mengenai penelitian, permasalahan penelitian, dan tujuan serta manfaat dari penelitian ini pada benak pembaca. Bagian ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat dari penelitian.

Pada latar belakang masalah, peneliti mengajak pembaca untuk mengenal hal-hal yang melatarbelakangi penelitian dengan memaparkan dan memberikan gambaran serta pemahaman bagi pembaca atas dasar dilakukannya penelitian. Peneliti menarik permasalahan-permasalahan yang terungkap dan menuangkannya dalam identifikasi masalah, kemudian membatasi penelitian agar tidak terlalu luas. Selain itu, dipaparkan pula gambaran mengenai tujuan serta manfaat penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, pasar modal telah menjadi salah satu roda penggerak perekonomian global, termasuk Indonesia. Perkembangan pasar modal ditunjukkan oleh posisi kapitalisasi pasar di Indonesia yang mengalami peningkatan, yaitu Indonesia berhasil meraih urutan kedua setelah Singapura dengan nilai kapitalisasi US\$ 483,08 miliar, yang mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan jumlah investor aktif di Indonesia, yang tercermin dari kenaikan harga saham dan aksi penambahan jumlah saham beredar yang menunjukkan bahwa saham merupakan instrumen pasar modal yang diminati oleh investor dan perkembangannya terus mengalami peningkatan (Rahmawati, 2017).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam melakukan investasi di pasar modal khususnya pasar saham, investor yang rasional umumnya memanfaatkan informasi akuntansi keuangan sebagai pertimbangan dalam keputusan investasinya (Puspitaningtyas, 2012). Menurut FASB, dalam (Suwardjono, 2014:156) investor dan kreditor selaku pengguna utama laporan keuangan kelompok eksternal, tidak memiliki otoritas secara langsung untuk memperoleh informasi keuangan yang diinginkan dan dibutuhkan dari perusahaan sehingga mereka harus bergantung pada informasi yang disediakan oleh pihak manajemen. Penyajian informasi akuntansi yang relevan pada investor dan laporan keuangan lainnya akan membantu mereka dalam pengambilan keputusan (Mashayekhi et al., 2013). Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2014:5) dalam KDPPLK, informasi keuangan dikatakan relevansi apabila informasi tersebut mampu membuat perbedaan dalam keputusan yang diambil oleh pengguna, serta di dalamnya terkandung nilai prediktif dan nilai konfirmasi yang dapat digunakan untuk memprediksi hasil (*outcome*) di masa depan maupun menyediakan masukan berupa konfirmasi atau perubahan tentang evaluasi sebelumnya.

Konsep relevansi nilai informasi akuntansi menjelaskan tentang bagaimana investor bereaksi terhadap pengumuman informasi akuntansi. Reaksi ini akan membuktikan bahwa kandungan informasi (*information content*) akuntansi merupakan isu yang menjadi pertimbangan penting dalam proses pengambilan keputusan investasi, sehingga dapat dikatakan bahwa informasi akuntansi bermanfaat (*useful*) bagi investor (Puspitaningtyas, 2012; Suryatmi, 2014). Ball & Brown (1968) menemukan bahwa informasi yang terkandung dalam angka akuntansi, khususnya laba adalah berguna (*useful*) hal ini dapat dilihat dari reaksi pasar yang tercermin dari harga saham. Suatu laporan keuangan memiliki kandungan informasi apabila publikasi laporan keuangan tersebut menyebabkan timbulnya reaksi pasar, yaitu berupa reaksi investor untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengevaluasi kembali strategi investasinya yang selanjutnya akan berdampak pada harga saham (Oktaviana, 2011; Nyabundi, 2013). Semakin tinggi relevansi nilai, laporan keuangan semakin dapat diandalkan dalam pembuatan keputusan investasi (Lam et al., 2013).

Namun, dalam kenyataannya masih ditemukan sejumlah kasus yang menunjukkan bahwa relevansi nilai dari kandungan informasi akuntansi ini belum sepenuhnya dapat diwujudkan lewat laporan keuangan yang dipublikasikan, salah satunya adalah yang dialami oleh perusahaan otomotif asal Berlin, yaitu Volkswagen (VW) yang menunjukkan walaupun laba operasionalnya naik dari angka US\$ 3,3 miliar pada kuartal I 2015 menjadi US\$ 3,8 miliar pada kuartal I 2016, tetapi pasca publikasi laporan keuangan harga saham VW turun 3,8% menjadi € 132,80 (Kontan, 2016). Senada dengan kejadian yang terjadi di Bursa Saham Frankfurt, kasus yang dialami oleh emiten PT. Gudang Garam Tbk (GGRM) yang terjadi di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan bahwa harga sahamnya menurun sebesar 3,18% pada pertengahan April 2017 padahal laporan keuangan tahunan 2016 yang dipublikasikan 10 April 2017 mengalami peningkatan pada laba bersihnya sebesar 3,41%. Hal ini menunjukkan bahwa kandungan informasi laba bukanlah satu-satunya sumber informasi yang digunakan oleh investor dalam mempertimbangkan keputusan investasinya. Jadi, saat laporan pendapatan tahunan diumumkan, investor sudah memiliki informasi potensial lainnya dan harga saham mencerminkan hal yang sama. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa laporan pendapatan memiliki sedikit atau tidak ada kandungan informasi (Nyabundi, 2013).

Parameter yang paling utama dan banyak digunakan oleh investor dari laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan adalah informasi mengenai laba, sehingga laba merupakan unsur yang sering dikaitkan dengan relevansi nilai. Laba dikatakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memiliki relevansi nilai bila secara statistik berhubungan dengan harga saham, yaitu penurunan atau peningkatan laba berhubungan dengan penurunan atau peningkatan harga saham (Ball & Brown, 1968). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa laba mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Adibah et al., 2009; Collins et al., 1997; Karunarathne & Rajapakse, 2010; Nugraheni, 2010; Oktaviana, 2011; Viandita et al., 2013; Sugijanto & Sitinjak, 2016). Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sugiarti & Suyanto, 2007; Almilia & Sulistyowati, 2007; Widiastuti & Meiden, 2012). Penelitian Almilia & Sulistyowati (2007) menemukan bahwa pada saat-saat tertentu, laba tidak lagi memiliki relevansi nilai terutama pada saat perusahaan mengalami kesulitan keuangan maka yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan adalah informasi nilai buku dan ekuitas. Sugiarti & Suyanto (2007) menemukan bahwa laba berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Widiastuti & Meiden (2012) yang menemukan bahwa laba memiliki hubungan yang negatif terhadap harga saham.

Selain informasi laba, nilai buku ekuitas juga merupakan unsur penting yang sering dikaitkan dengan relevansi nilai. Nilai buku ekuitas dipandang memiliki relevansi nilai karena perannya sebagai nilai adaptasi dan nilai penolakan (Burgstahler & Dichev, 1997). Lebih lanjut, Collins et al. (1997) dan Kwon (2009) juga menemukan bahwa nilai buku ekuitas memiliki relevansi nilai yang lebih tinggi terhadap harga saham dibandingkan dengan nilai laba, terutama saat perusahaan mengalami tingkat laba yang negatif. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, beberapa penelitian yang menghubungkan nilai buku dan harga saham adalah penelitian yang dilakukan oleh Adibah et al. (2009), Karunarathne & Rajapakse (2010), Kwon (2009), Nugraheni (2010), dan Oktaviana (2011) yang menemukan bahwa nilai buku terbukti memiliki



hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham. Tetapi tidak demikian halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Almilia & Sulistyowati (2007), Permana (2015), dan Stella (2009). Almilia & Sulistyowati (2007) mengemukakan bahwa nilai buku per saham tidak memiliki relevansi nilai pada saat periode pasca krisis. Permana (2015) dan Omokhudu & Ibadin (2015) menemukan bahwa nilai buku per saham tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian Stella (2009) menemukan bahwa nilai buku berpengaruh negatif terhadap harga pasar saham.

Selain informasi nilai laba dan nilai buku ekuitas, terdapat sejumlah indikator lain yang dapat digunakan untuk mengukur relevansi nilai. Semenjak nilai laba bukan merupakan satu-satunya indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, banyak penelitian yang telah dibangun untuk menginvestigasi alternatif baru pengukuran relevansi nilai. Berdasarkan SFAC No.8 paragraf BC 1.32, dinyatakan bahwa “Dewan menyimpulkan bahwa untuk menunjuk satu jenis informasi (seperti laba) sebagai fokus utama pelaporan keuangan tidaklah pantas”. Atas dasar pedoman ini, banyak penelitian dilakukan dengan mengembangkan variabel lain sebagai indikator pengukur relevansi nilai (Ting & Emma, 2013). Untuk itu, dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menambahkan variabel lain yang dapat dijadikan sebagai parameter atau informasi yang relevan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasinya yaitu variabel yang menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan seperti rasio solvabilitas atau *leverage* suatu perusahaan dan arus kas operasi berdasarkan sejumlah referensi dari penelitian terdahulu.

Penelitian relevansi nilai yang dikaitkan dengan arus kas operasi telah banyak dilakukan baik di Indonesia maupun negara lain. Bahkan beberapa peneliti menganggap bahwa unsur arus kas operasi lebih memiliki relevansi nilai dibanding nilai laba (Black, 1998; Cheng et al., 1996; Charitou & Vafeas, 1998; Juniarti &

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Limanjaya, 2005; Kwon, 2009). Dalam penelitiannya, Omokhudu & Ibadin (2015) menemukan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Tetapi hal ini tidak sejalan dengan Mutia (2012) menyatakan bahwa arus kas yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham adalah arus kas investasi dan pendanaan sedangkan untuk arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Lebih lanjut, menurut Yendrawati & Pratiwi (2014) dan Sulia (2012) hanya arus kas operasi yang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan arus kas investasi dan pendanaan tidak memiliki relevansi nilai terhadap harga saham.

Selain arus kas operasi, variabel yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dan sering dikaitkan dengan penelitian relevansi nilai adalah rasio solvabilitas atau *leverage*. Nilai *leverage* bisa mengalami perubahan ketika perusahaan membutuhkan lebih banyak uang untuk melaksanakan kegiatan seperti pendanaan proyek baru, mempertahankan posisi likuiditas atau membayar kembali pinjaman. Nilai *leverage* ini selanjutnya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan investor untuk pengambilan keputusan investasi, oleh karena itu nilai *leverage* ini dikatakan memiliki relevansi nilai (Dimitrov & Jain, 2008). Hingga saat ini masih terdapat sejumlah perbedaan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh rasio *leverage* yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. *Debt to equity ratio* menggambarkan tentang seberapa besar hutang perusahaan dijamin dengan modal sendiri perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Pebriana (2014), Saputra et al. (2012) dan Susilowati & Turyanto (2011) menunjukkan bahwa secara parsial, DER berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini bertentangan dengan sejumlah peneliti lain, diantaranya Devi & Badjra (2014), dan Stella (2009) yang menemukan bahwa DER memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan kesepakatan dari hasil pertemuan negara-negara G-20 di London pada 2 April 2009 untuk mempunyai *a single set of high quality global accounting standards* dalam rangka menyediakan informasi keuangan yang berkualitas di pasar modal internasional, maka Indonesia sebagai anggota G-20 sepakat untuk mengadopsi IFRS secara penuh per tanggal 1 Januari 2012. Dampak pengadopsian IFRS ini adalah berlakunya IFRS 13 yang memaksa suatu perubahan konsep, dari penerapan *historical cost* menjadi *fair value*. Perubahan ini dilakukan karena standar sebelumnya dianggap kurang dapat menangkap kebutuhan dalam konteks pelaporan keuangan, dan pemberlakuan prinsip *fair value* dianggap akan membuat informasi akuntansi yang tersaji lebih relevan, sedangkan *historical cost* cenderung lebih konservatif dan reliabel ("G20 Declaration And IASB Response, 2009; "Mencari Nilai Wajar Di Negeri Yang Tidak Wajar", 2013; Ramanna, 2013). Dengan demikian, penerapan pengukuran nilai wajar menyebabkan penyajian lebih relevan namun cenderung tidak konservatif dan reliabel. Perubahan ini dapat mempengaruhi tingkat konservatisme dan relevansi nilai informasi akuntansi di suatu negara (Manganaris et al., 2011). Relevansi nilai informasi akuntansi di Indonesia meningkat setelah adopsi penuh IFRS (Sukma & Yadnyana, 2016). Namun hal ini tidak sejalan dengan konservatisme akuntansi yang penerapannya semakin berkurang pasca berlangsungnya adopsi IFRS (Juanda, 2012).

Menurut peneliti, sektor industri manufaktur merupakan sektor yang menarik untuk diteliti karena merupakan sektor industri yang terus berkembang dan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Sektor industri manufaktur tercatat mempunyai peran tertinggi dalam pertumbuhan ekonomi terutama sejak tahun 2014 hingga 2017, bahkan sektor industri ini juga diprediksi akan menjadi pendongkrak pertumbuhan industri nasional di tahun 2018. Di samping itu, *United Nations Industrial Development Organization* (UNIDO) dalam *International Yearbook Industrial Statistic 2016* juga mencatat bahwa saat ini Indonesia berhasil menjadi bagian dari 10 besar negara industri manufaktur terbesar di dunia dan naik peringkat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016”.

B. Identifikasi Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peneliti mengidentifikasi beberapa masalah terkait dengan latar belakang penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Apakah relevansi nilai belum sepenuhnya bisa diwujudkan lewat publikasi laporan keuangan?

2. Apakah terjadi penurunan *value relevance* pada laporan keuangan di Indonesia dari tahun ke tahun?

3. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi penurunan *value relevance* di Indonesia dari tahun ke tahun?

4. Apakah laba memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?

5. Apakah nilai buku ekuitas memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?

6. Apakah *leverage* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?

7. Apakah arus kas operasi memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?

8. Bagaimana pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai laba terhadap harga saham?

9. Bagaimana pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai buku ekuitas terhadap harga saham?

10. Bagaimana pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai *leverage* terhadap harga saham?

11. Bagaimana pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai arus kas terhadap harga saham?

Hakipta milik IBKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



C. Batasan Masalah

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3

4

5

6

7

8

Peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan waktu, teori-teori, dan kemampuan yang dimiliki peneliti, maka agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih terarah tanpa adanya hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data, peneliti menetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Apakah laba memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?

2. Apakah nilai buku ekuitas memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?

3. Apakah *leverage* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?

4. Apakah arus kas operasi memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?

5. Bagaimana pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai laba terhadap harga saham?

6. Bagaimana pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai buku ekuitas terhadap harga saham?

7. Bagaimana pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai *leverage* terhadap harga saham?

8. Bagaimana pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai arus kas terhadap harga saham?

D. Batasan Penelitian

Agar penelitian lebih terarah dan tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik, maka peneliti akan membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Obyek penelitian

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti memilih obyek penelitian berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BEI dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan sektor pendongkrak pertumbuhan ekonomi nasional, selain itu juga memiliki jumlah proyek dan nilai investasi yang paling besar serta jumlah emiten paling banyak dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya di BEI sehingga menurut peneliti dapat mencerminkan pasar modal secara keseluruhan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Rentang Waktu

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data periode 2013 hingga 2016.

3. Unit Analisis

Peneliti akan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan merupakan laporan keuangan yang disajikan dalam mata uang rupiah. Data laporan keuangan tersebut diperoleh dari www.idx.co.id dan www.sahamok.com, sedangkan data informasi harga saham perusahaan diambil dari finance.yahoo.com.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut, “Apakah nilai laba, nilai buku ekuitas, *leverage*, dan arus kas operasi memiliki relevansi nilai terhadap harga saham dan bagaimana pengaruh penerapan konservatisme akuntansi terhadap relevansi nilai laba, nilai buku ekuitas, *leverage*, dan arus kas operasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain untuk:

1. Mengetahui apakah laba memiliki relevansi nilai terhadap harga saham.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Mengetahui apakah nilai buku ekuitas memiliki relevansi nilai terhadap harga saham.
3. Mengetahui apakah *leverage* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham.
4. Mengetahui apakah arus kas operasi memiliki relevansi nilai terhadap harga saham.
5. Mengetahui pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai laba terhadap harga saham.
6. Mengetahui pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai buku ekuitas terhadap harga saham.
7. Mengetahui pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai *leverage* terhadap harga saham.
8. Mengetahui pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai arus kas operasi terhadap harga saham.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara praktis maupun akademis yaitu sebagai berikut :

Manfaat Praktis

Penelitian ini menjadi sumber masukan bagi perusahaan dalam mempertimbangkan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk memenuhi kriteria kualitatif informasi akuntansi yaitu menyediakan laporan keuangan yang relevan dan andal.

Manfaat Akademis

- a. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk meningkatkan dan memperluas pengetahuan peneliti mengenai relevansi nilai informasi akuntansi, pengaruh konservatisme terhadap relevansi nilai informasi akuntansi.

- b. Bagi kreditor dan investor, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru akan pengaruh konservatisme terhadap relevansi nilai laporan keuangan yang bermuara pada harga saham serta dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memilih lahan investasi dengan memperdalam pemahaman mengenai konservatisme yang terkandung dalam laporan keuangan.
- c. Bagi perguruan tinggi, sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya oleh segenap sivitas akademika.
- d. Bagi pembaca dan pihak lain, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai bidang yang diteliti dan menjadi salah satu bahan masukan bagi penelitian berikutnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

